

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER DIGITAL INTERAKSI
SOSIAL PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA KELAS VII
DI MTS SUBULAS SALAM WONOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MAULANA IBNU 'ALWAN

NIM : 20842071017



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA POSTER DIGITAL INTERAKSI SOSIAL PADA
PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL
SISWA KELAS VII DI MTS SUBULAS SALAM WONOSARI KABUPATEN
MALANG

SKRIPSI

Oleh :

MAULANA IBNU ALWAN

NIM. 20842071017

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 22 Juni.....2024

Dosen Pembimbing



(Wafiyatu Maslahah, M.Pd)

NIDN. 0730109001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Senin

Tanggal : 24 Juni 2024

Anggota I,



(Lailatul Rofiah, M.Pd)

NIDN. 0714119101

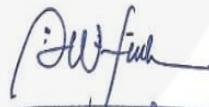
Anggota II,



(Dr. Wamidi Rasvid, M.Pd)

NIDN. 0721068801

Ketua Penguji,



(Wafiyatu Maslahah, M.Pd)

NIDN. 0730109001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)

NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulana Ibnu Alwan

NIM : 20842071017

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benarbenar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 10 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Maulana Ibnu Alwan

UNIVERSITAS
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamiin, segala puji bagi Allah SWT, Dialah Dzat yang Maha Agung, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dialah Dzat yang telah melimpahkan dan menganugerahkan segala rahmat, hidayah, inayah, serta kemaanjan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

“Pengembangan Media Poster Digital Interaksi Sosial Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Kelas VII Di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang” sesuai dengan waktu yang telah direncanakan serta tepat waktu meskipun terdapat berbagai kekurangan.

Penulisan serta penyusunan ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat penyelesaian Program Pendidikan peneliti yaitu Strata 1 (S1) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan penulis terbatas sehingga penulisan skripsi ini tidak akan selesai apabila tidak ada campur tangan orang lain, bantuan, bimbingan, saran, motivasi, serta arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si.
2. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang, beserta seluruh civitas akademik.
3. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ibu Wafiyatu Maslahah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai rencana.
5. Bapak M. Dimiyati Mabruri, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Subulas Salam Wonosari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Ibu Irene Dinda Yuliana, S.Pd selaku Guru IPS Madrasah Tsanawiyah Subulas Salam Wonosari yang telah memberikan informasi mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS kepada penulis.
7. Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Subulas Salam Wonosari kelas VII yang telah ikhlas dan meluangkan waktunya bekerjasama dalam membantu proses penelitian penulis.
8. Bapak dan Ibu tercinta, selaku orang tua yang telah mendoakan dan mendukung segenap hati setiap langkah dengan ketulusan dan kasih sayang yang tidak terbatas demi terselesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satupersatu. Terimakasih kepada yang terkasih atas bantuan moral, spiritual, maupun segala sesuatu yang peneliti butuhkan demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan bermanfaat dan berkah serta mendapatkan ganjaran dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya terutama pada penelitian yang berbasis pendidikan.

Malang, 10 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



Maulana Ibnu Alwan

ABSTRAK

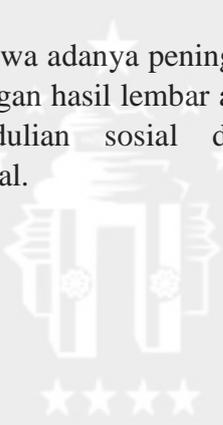
Alwan, Maulana Ibnu. 2024. “Pengembangan Media Poster Digital Interaksi Sosial Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Kelas VII Di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing : Wafiyatu Maslahah, M.Pd

Kata Kunci: Media Poster Digital, Kepedulian Sosial

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk menggunakan media pembelajaran berbasis digital yakni poster digital sebagai sarana meningkatkan kepedulian sosial siswa pada kelas VII di MTs Subulas Salam pada materi IPS interaksi sosial. Demikian peneliti mengambil penelitian dengan judul “Pengembangan Media Poster Digital Interaksi Sosial Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Kelas VII Di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang”

Tujuan daripada penelitian ini agar mengetahui keefektifan penggunaan media poster digital materi interaksi sosial untuk meningkatkan sikap kepedulian sosial siswa. Jenis penelitian ini adalah RnD kuantitatif. Pengumpulan datanya menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas serta uji T test.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap kepedulian sosial siswa kelas VII dibuktikan dengan hasil lembar angket yang berisi pernyataan butir-butir sikap kepedulian sosial dengan menggunakan media pembelajaran berbasis poster digital.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

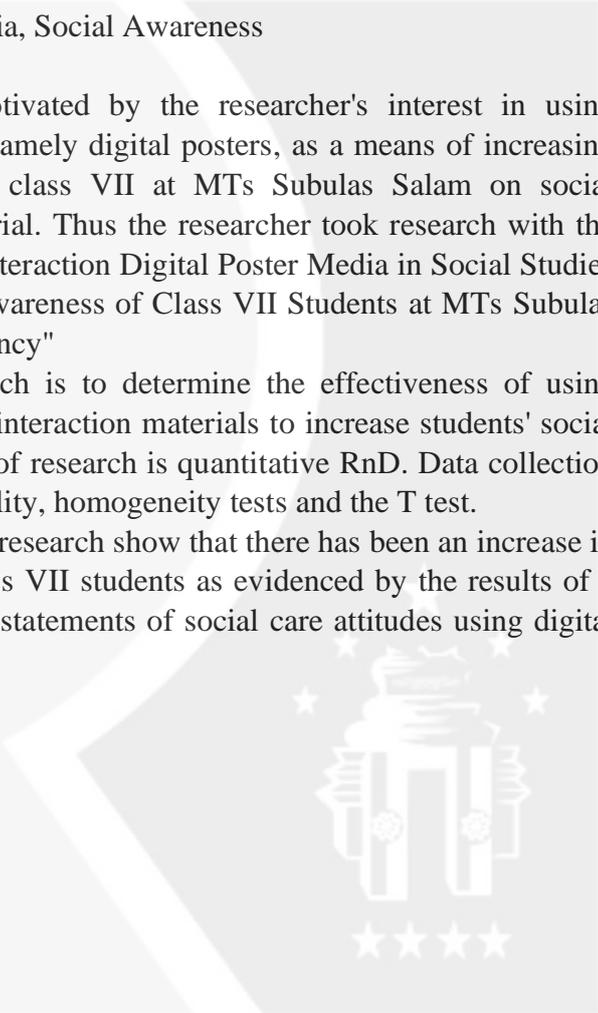
Alwan, Maulana Ibnu. 2024. "Pengembangan Media Poster Digital Interaksi Sosial Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Kelas VII Di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang". Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing : Wafiyatu Maslahah, M.Pd

Keywords: Digital Poster Media, Social Awareness

This research was motivated by the researcher's interest in using digital-based learning media, namely digital posters, as a means of increasing students' social awareness in class VII at MTs Subulas Salam on social interaction social studies material. Thus the researcher took research with the title "Development of Social Interaction Digital Poster Media in Social Studies Learning to Increase Social Awareness of Class VII Students at MTs Subulas Salam Wonosari, Malang Regency"

The aim of this research is to determine the effectiveness of using digital poster media for social interaction materials to increase students' social awareness attitudes. This type of research is quantitative RnD. Data collection uses validity, reliability, normality, homogeneity tests and the T test.

The final results of this research show that there has been an increase in the social care attitudes of class VII students as evidenced by the results of a questionnaire sheet containing statements of social care attitudes using digital poster-based learning media.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Pengembangan.....	9
F. Spesifikasi Produk Yang Di Kembangkan	10
G. Manfaat Pengembangan.....	10
H. Definisi Operasional	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Pembelajaran IPS	14
1. Perencanaan Pembelajaran IPS	14
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS	17
3. Evaluasi pembelajaran IPS.....	18
B. Media Poster	20
C. Interaksi sosial	24
D. Kepedulian Sosial	28
E. Penelitian Terkait.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Model Pengembangan	35
B. Prosedur Pengembangan Model ADDIE.....	35
C. Gambaran Produk Yang Akan Dikembangkan	39
D. Rancangan Uji Coba Produk	40

BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Studi Pendahuluan	45
B. Hasil pengembangan produk awal	47
C. Hasil Uji Coba Produk	54
D. REVISI PRODUK	55
E. Kajian produk akhir	57
F. Keterbatasan penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. KESIMPULAN	63
B. SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 ADDIE	35
Gambar 3.2 Rancangan Pengembangan Produk.....	36
Gambar 3.3 Produk Yang Akan Dikembangkan.....	39
Gambar 3. 4 Rumus Uji Normalitas.....	44
Gambar 3.5 Rumus Uji homogenitas	44
Gambar 3.6 Rumus Uji T	
Gambar 4. 1 Ukuran Poster.....	48
Gambar 4. 2 Poster Digital Interaksi Sosial.....	49
Gambar 4. 3 Gambar Sebelum Di Revisi.....	53
Gambar 4. 4 Gambar Sesudah Di Revisi	54
Gambar 4. 5 Masukan Uji Pelaksanaan Lapangan.....	56
Gambar 4. 6 Poster Setelah Uji Validator	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 penelitian terkait.....	32
Tabel 4. 1 Validasi Ahli Media.....	50
Tabel 4. 2 Validasi Ahli Materi	51



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Izin Penelitian Dan Surat Keterangan Sekolah	71
Lampiran 2 pedoman wawancara guru mapel dan siswa.....	73
Lampiran 3 dokumentasi pengembangan media poster digital.....	76
Lampiran 4 Angket Kepedulian Sosial awal.....	77
Lampiran 5 lembar validasi ahli media.....	81
Lampiran 6 data siswa sebelum & sesudah penggunaan media poster digital	82
Lampiran 7 nilai angket siswa sebelum dan sesudah.....	83
Lampiran 8 Data Tabel Validitas dan Reliabilitas	84
Lampiran 9 hasil uji normalitas	84
Lampiran 10 hasil uji T Test	86
Lampiran 11 Dokumentasi Profil Sekolah.....	88
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas dan Pengisian Angket .	91
Lampiran 13 Modul Ajar	92
Lampiran 14 Bukti Konsultasi	100
Lampiran 15 Riwayat Hidup.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan belajar mengajar yang di selenggarakan pada semua jenjang guruan di tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi (Kurniati dkk, 2019:88). Pengembangan sumber daya manusia akan semakin mudah dilakukan melalui guruan yang berkualitas terutama di era modern saat ini. Tujuan guruan pada dasarnya adalah untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan serta mampu beradaptasi secara cepat dan tepat dalam berbagai lingkungan.

Menurut Muhibbin Syah (2015: 10) Pendidikan berasal dari kata didik, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi mendidik artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan sejatinya dapat menjadikan siswa selalu mengerti dan memahami bahwasannya didalam pendidikan tercermin jati diri setiap manusia agar menjadikannya kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Budyanto dalam Kurniawan (2017:27) menerangkan pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan siswa atau individu manusia yang proses berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia. Artinya kebutuhan akan pendidikan bukan lagi hal yang dianggap sebelah mata, melainkan pendidikan merupakan kunci arah

tujuan bagi masa depan seseorang, selain sebagai arah tujuan pendidikan memiliki peranan mempersiapkan siswa dalam menumbuh kembangkan karakter serta memiliki akhlak yang luhur.

Menurut Susanto (2013:56) pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktifitas belajar dan mengajar. Kegiatan belajar secara metodologis cenderung kepada siswa, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Memasuki era modern saat ini seorang guru dituntut memiliki kreatifitas serta mampu berinovasi dalam mengemas sebuah pembelajaran menjadi lebih menarik, hal ini juga ditunjang dengan semakin majunya teknologi dalam dunia pendidikan yang memudahkan para guru dalam menciptakan suatu pembelajaran yang efektif.

Menurut Juwita & Yusmaridi (2021:22) pembelajaran harus menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan kesuksesan belajar terletak pada gurunya karena guru harus dapat memberikan rasa nyaman dan empati terhadap anak didiknya. Menurut Amirudin, dkk (2023:281) guru memiliki peran krusial dalam melaksanakan kurikulum secara langsung serta dapat berinteraksi dengan siswa. Oleh karena itu, guru bertanggung jawab atas penusunan perangkat pembelajarn hingga evaluasi pembelajaran Moeljono Cokrodikardjo (Miftahuddin 2016: 270-271) menerangkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah perwujudan dari sebuah pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari cabang-cabang ilmu sosial yaitu sosiologi, geografi, psikologi, ekonomi, antropologi budaya, sejarah, ilmu politik serta ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan supaya mudah dilaksanakan. Adapun menurut Sapriyah (2017:7-10) menjelaskan bahwa istilah Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi perguruan tinggi identik

dengan istilah “*Social Studies*” dalam kurikulum persekolahan di negara luar.

Sedangkan menurut Pramono (2013:17) adapun pembelajaran IPS itu sendiri memiliki tujuan menciptakan serta membentuk para siswa menjadi warga negara yang baik sehingga bisa berperan aktif dan berguna bagi semua lapisan masyarakat yang harmonis dan demokratis. Pembelajaran IPS mengatur dan mengarahkan para siswa untuk dapat beradaptasi serta menyesuaikan dirinya dengan berbagai macam lingkungan yang berbeda beda. Seperti halnya era modern saat ini mengharuskan para kaum milenial tidak hanya unggul intelektualitas semata, namun etika atau biasa dikenal *attitude* yang di miliki juga harus dapat di terima bagi semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

Menurut Sumaatmaja dalam Gunawan (2013:18) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu, membentuk siswa agar memiliki karakter sebagai warga negara yang baik, yang mempunyai keilmuan pengetahuan, serta mempunyai aspek kepedulian sosial yang bermanfaat baik untuk individu maupun masyarakat luas. Setiap ilmu pengetahuan yang diajarkan pastilah memiliki tujuan masing masing, begitu pula pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, tidak hanya mengenai aspek pengetahuan saja melainkan juga memiliki tujuan mengenai aspek berkehidupan di masyarakat.

Peneliti telah melakukan rangkaian observasi awal di sekolah MTs Subulas Salam guna bertemu dengan guru mata pelajaran IPS dan memperoleh hasil bahwa pada pembelajaran IPS di MTs Subulas Salam Wonosari belum mencapai dari tujuan pembelajaran IPS secara maksimal dikarenakan memiliki beberapa hambatan diantaranya:

1. Guru masih menyampaikan materi pembelajaran secara konvensional atau hanya sebatas ceramah, tanya jawab dan tanpa menggunakan

media sama sekali. Sehingga pembelajaran di dalam kelas terkesan monoton cenderung membuat para siswa menjadi cepat bosan, mengantuk dan malas. Sehingga siswa tidak dapat memiliki pemahaman terhadap materi secara maksimal.

2. Minimnya sikap tolong menolong antar siswa ketika pembelajaran berlangsung, siswa cenderung bersikap individualis atau acuh ketika berkelompok dengan teman temannya, hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran IPS tidak sesuai dengan harapan guru.
3. Siswa sering tidak fokus dan abai dalam proses pembelajaran, mereka cenderung melakukan kegiatan yang mengganggu proses pembelajaran seperti berbicara sendiri dengan teman ketika guru menerangkan, gaduh, dan hal hal negatif lainnya.
4. Siswa tidak memiliki kepedulian dengan lingkungan kelasnya, misal ketika terdapat sampah yang berserakan di ruang kelas mereka kerap mengabaikan tidak memiliki tanggung jawab untuk membuangnya ke tempat sampah, kasus lain ketika ada teman mereka berkelahi malah justru tidak berupaya meleraikan tetapi memilih melihat dan mendukungnya untuk meneruskan perkelahiannya. Hal ini dapat dikatakan kurangnya rasa empati yang dimiliki antar siswa tersebut.

Mengacu pada hal diatas sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang lebih baik jika melihat dari beberapa permasalahan yang diuraikan diatas. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang memiliki fungsi sebagai alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Djamarah dan Zain (2020:121) media adalah perlengkapan bantu apa saja yang dapat dijadikan penyalur pesan agar tercapai tujuan pendidikan. Media ini sendiri sejatinya digunakan sebagai perantara dalam menerapkan modul guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Media pembelajaran seharusnya memiliki peranan penting dalam sebuah pembelajaran dan pada perkembangannya media pembelajaran harus dapat menampilkan, mengemas, menyebarkan dan mengolah materi sehingga dapat terbentuknya proses pembelajaran yang menarik dan inovatif. Banyak macam media pembelajaran yang dapat dikembangkan pada proses pembelajaran.

Pada saat peneliti melakukan observasi awal di MTs Subulas Salam siswa cenderung menyukai proses pembelajaran yang menggunakan media digital seperti proyektor karena membuat siswa menjadi lebih memperhatikan dan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Salah satu media yang dapat digunakan diantaranya media poster menurut Yusandika, Istihana dan Susilowati (2018:96-187) media poster ini mempunyai kombinasi visual dari sebuah rancangan yang kuat serta memiliki warna dan memiliki sebuah pesan yang bertujuan menangkap perhatian siswa.

Media pembelajaran poster digital ialah media yang dapat digunakan sebagai penyampai informasi, saran serta ide-ide tertentu, sehingga mampu menumbuhkan rasa keinginan yang menyaksikannya untuk melakukan isi dari pesan tersebut (Sanjaya: 2014). Poster merupakan salah satu media terbentuk dari simbol yang sebenarnya dan umumnya memuat larangan atau anjuran. Media poster merupakan media yang meberikan informasi dituangkan dalam mode visual agar mempengaruhi serta memotivasi yang menyaksikannya. (Irfiyandita:2014).

Penggunaan media poster digital diharapkan mampu mengangkit minat belajar siswa lebih baik dan mampu memotivasi para guru lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran didalam kelas. Media poster digital memiliki keunggulan yaitu tidak mudah rusak karena bukan dicetak menggunakan kertas maupun banner melainkan poster

digital tersebut bisa ditampilkan dalam bentuk media elektronik seperti laptop, *handphone* dan proyektor (Nugraha dan giyartini: 2020).

Selain itu media poster yang dikembangkan sudah memuat materi interaksi sosial pada pembahasan bab pelajaran IPS kelas VII yang mana pada materi tersebut memuat unsur meningkatkan kepedulian sosial siswa karena sesuai dengan problematika pembelajaran IPS yang terjadi di kelas VII MTs Subulas Salam Wonosari ini menunjukkan jika aspek kepedulian sosial yang mereka miliki bisa dikatakan tergolong masih rendah.

Media poster digital tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan semangat belajar siswa saja, tetapi media poster juga dapat menjadikan aspek kepedulian sosial setiap siswa menjadi meningkat. Penerapan dan pengimplementasian yang tepat ditangan seorang guru bisa menjadi motivasi agar siswa berperilaku yang baik, juga ditunjang dengan isi tulisan yang mudah dipahami serta konsep desain yang menarik dapat mempengaruhi minat siswa. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Kustandi dan Bambang (2015:50) bahwa media poster diharapkan dapat menjadi sebuah media yang bisa memotivasi serta meningkatkan tingkah laku orang lain yang melihatnya.

Menurut Budiyanto (2016) peduli sosial merupakan sikap serta tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kepedulian sosial pada anak dapat artikan sebagai sikap atau rasa yang mampu memahami keadaan orang lain sesuai dengan pandangan mereka, bukan sesuai pada pemahaman sendiri. Sikap ini perlu pembiasaan serta latihan yang ditanamkan dan dilakukan secara terus menerus tentunya peran gurulah yang bisa menjadikan karakter siswa menjadi sesuai harapan. Seorang guru merupakan *role model* bagi siswanya maka sepatutnya dapat menjadi suri

tauladan yang baik karena cara ini paling dianggap sukses pada upaya pengembangan sikap kepedulian sosial bagi siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya juga telah membuktikan keberhasilan penggunaan media poster dalam menunjang kegiatan pembelajaran terlaksana lebih baik lagi. Contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Yusandika, 2018) Dalam penelitian tersebut Berdasarkan hasil analisis data setelah produk divalidasi oleh validator ahli media dan materi, produk akhir yang dihasilkan telah memenuhi kriteria layak dengan skor rata-rata dari ahli media mencapai 89% ahli materi sebesar 85%, hasil kemenarikan peserta didik sebesar 83% untuk uji coba kelompok kecil sebesar 82% dan tanggapan pendidik sebesar 81%. Media poster sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran fisika. sehingga media poster sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran fisika.

Kedua ada penelitian dari (Nurfadilah, 2021) dalam penelitian tersebut media poster yang memasukkan unsur gambar dan teks yang mencolok terbukti menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu ada juga penelitian dari (Larasati, 2017). *Dalam penelitian tersebut dikemukakan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan media poster menunjukkan nilai rata-rata pre-test yaitu 55,69 sedangkan nilai rata-rata post-test 85,21, sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa.*

Beberapa keberhasilan penelitian di atas adalah bukti bahwa media poster sangat layak untuk dikembangkan sebagai sarana media pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru kepada siswa. Selain itu peneliti tertarik mengembangkan sebuah media pembelajaran berbentuk poster digital karena hal tersebut merupakan keahlian yang dimiliki oleh peneliti dibandingkan dengan jenis-jenis media pembelajaran yang lain.

Poster digital yang dikembangkan memuat materi IPS “interaksi sosial” yang dapat meningkatkan aspek kepedulian sosial siswa

Berdasarkan pemaparan peneliti serta di dukung adanya keberhasilan dari penelitian sebelum sebelumnya tersebut, peneliti akhirnya memilih mengambil judul “Pengembangan Media Poster Digital Interaksi Sosial Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Kelas VII di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah, yaitu:

1. Siswa memiliki karakter yang individualis atau kurang memiliki sikap tolong menolong sesama teman.
2. Siswa cenderung kurang memperhatikan proses pembelajaran cenderung tidak fokus.
3. Kurangnya kepekaan terhadap lingkungan sekitar serta kurangnya rasa empati antar sesama siswa.
4. Guru masih menggunakan metode pengajaran yang konvensional dan tidak menerapkan media pembelajaran apapun.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka penelitian ini terfokus pada beberapa hal diantaranya :

1. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kepedulian sosial pada siswa kelas VII di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang
2. Penerapan media poster digital pada pembelajaran IPS dengan materi interaksi sosial

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang oleh peneliti diatas, dapat di identifikasikan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media poster digital interaksi sosial di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang?
2. Bagaimana kepedulian sosial siswa di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengembangan media poster digital interaksi sosial untuk meningkatkan kepedulian sosial di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang?
4. Bagaimana efektifitas media poster digital interaksi sosial untuk meningkatkan kepedulian sosial di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan media poster digital interaksi sosial di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang
2. Untuk mengetahui kepedulian sosial siswa di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang

3. Untuk mengetahui pengembangan media poster digital interaksi sosial untuk meningkatkan kepedulian sosial di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang
4. Untuk mengetahui efektifitas media poster digital interaksi sosial untuk meningkatkan kepedulian sosial di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang

F. Spesifikasi Produk Yang Di Kembangkan

Adapun Spesifikasi Produk Media Poster Digital adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa media poster dalam bentuk digital.
2. Media poster dibuat menggunakan gambar, tulisan, tampilan, warna dan desain semenarik mungkin yang membuat siswa antusias dalam pembelajaran
3. Media poster ini memuat materi interaksi sosial pada kelas VII MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang.

G. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat/signifikasi dari pengembangan ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Sebagai penunjang informasi dan masukan terkait media yang dapat dikembangkan di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur pentingnya pembuatan media di setiap pertemuan pembelajaran guna meningkatkan kepedulian sosial siswa

2. Manfaat Kebijakan

Dari paparan hasil tersebut diharapkan adanya penggunaan media poster digital ini mampu mengatasi problem siswa pada proses pembelajaran di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang sehingga mampu menunjang tingkat fokus serta peningkatan peningkatan aspek sosial siswa secara signifikan

3. Manfaat Praktik

a. Bagi Sekolah

Hasil dari pengembangan penelitian ini mampu sebagai trobosan atau salah satu solusi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh semua guru di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang

b. Bagi Guru

Dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan media pembelajaran khususnya pada mapel IPS yang sebelumnya belum menggunakan media pembelajaran atau bersifat konvensional. Media poster digital ini sangat cocok untuk dapat meningkatkan kepedulian sosial siswa

c. Bagi Siswa

Dari pengembangan media poster digital ini memiliki manfaat untuk mengefisiensi serta mempermudah para siswa untuk memahami materi pada mapel IPS, Serta dapat digunakan sebagai alat meningkatkan sikap kepedulian sosial

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sendiri karena dapat menghadirkan salah satu media pembelajaran yang cocok jika kelak menjadi guru di MTs Subulas Salam Wonosari Kabupaten Malang

Penelitian ini juga sebagai tolak ukur peneliti untuk menjawab tantangan zaman dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran

Penelitian ini juga menjawab keraguan peneliti terkait kurangnya kepedulian sosial siswa yang kian memprihatinkan, adanya media poster digital ini mampu menjadi solusi hal tersebut

Manfaat Isu Serta Aksi Sosial

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi penyegaran bagi semua pihak lembaga pendidikan yang belum mendalami terkait penggunaan media poster digital dalam proses pembelajaran, serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait media poster digital dalam pembelajaran IPS.

H. Definisi Operasional

1. Pembelajaran IPS

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah telaah tentang manusia dalam hubungan sosialnya atau kemasyarakatannya. Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat global (Rahmad, 2016).

2. Media poster digital

Media poster digital adalah media yang merupakan karya seni atau desain grafis berupa warna, grafis, maupun tulisan yang berfungsi untuk menjelaskan suatu ide, konsep, atau pesan yang pembuatannya menggunakan komputer atau *Smartphone*. (Gurubagi, 2021).

3. Interaksi sosial

Interaksi sosial berasal dari bahasa Latin *Con* atau *Cum*, berarti “bersama” dan *Tango* berarti “menyentuh”, sehingga arti harafiah dari adalah “menyentuh bersama”. Interaksi sosial merupakan proses dimana individu berinteraksi satu sama lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok berkaitan satu dan yang lain. (Narwoko Dan Suyanto, 2014:20)

4. Kepedulian sosial

Kepedulian sosial yaitu keinginan membantu, baik dalam bentuk materi ataupun tenaga kepada orang lain yang bertujuan untuk meringankan beban orang tersebut, agar lebih dimudahkan urusannya. (Saraswati, 2020:2)